

## DAFTAR ISI

	halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>x</b>
<b>SUMMARY .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
A. Reproduksi Domba .....	5
B. Siklus Estrus .....	5
C. Peranan Hormon Dalam Siklus Estrus .....	7
D. Pengaruh Pakan Terhadap Efisiensi Reproduksi .....	9
<b>HIPOTESIS .....</b>	<b>14</b>
<b>BAB III. MATERI DAN METODE .....</b>	<b>15</b>
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	15
B. Bahan dan Alat Penelitian .....	15
C. Persiapan Penelitian .....	17
D. Metode Penelitian .....	18
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>21</b>
A. Warna Vulva .....	21
B. Asam Basa pH Vagina .....	22
C. Suhu Vagina .....	24

D. Deteksi Estrus Berdasarkan Sel Epitel .....	25
<b>BAB V. KESIMPULAN .....</b>	<b>29</b>
A. Kesimpulan.....	31
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>32</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>34</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Kebutuhan nutrien domba induk menyusui .....	14
2.	Susunan kandungan nutrien ransum perlakuan .....	15
3.	Warna vulva pada domba ekor tipis .....	20
4.	pH vagina domba ekor tipis .....	21
5.	Suhu vagina domba ekor tipis.....	22

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Deteksi estrus berdasarkan sel epitel vagina.....	20
2.	Morfologi Sel Epitel pada Vagina Domba Ekor Tipis.....	24

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Proses pembuatan suplementasi lemak terproteksi (SLT) .....	32
2.	Hasil analisis laboratorium bahan pakan.....	33
3.	Bahan dan alat .....	37

# **RESPONS ESTRUS DOMBA EKOR TIPIS YANG DISUPLEMENTASI MENIR KEDELAI TERPROTEKSI DALAM PAKAN**

**Rahakim Imam Anissa Perdana Kusumah**

**H 0510057**

## **RINGKASAN**

Kebutuhan gizi bagi masyarakat Indonesia semakin meningkat seiring dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya protein hewani untuk kesehatan dan untuk mendukung ketercukupan nutrient yang dibutuhkan oleh tubuh. Kualitas pakan yang rendah akan menyebabkan ternak mengalami defisiensi nutrisi. Menir kedelai memiliki potensi yang sangat bagus, apabila benar dalam penggunaannya. Namun terdapat sedikit kendala dalam hal ini, yaitu menir kedelai yang dikonsumsi akan terdegradasi oleh mikrobia jika diberikan secara langsung. Sehingga perlu dilakukan sebuah perlakuan yaitu dengan melindungi atau memproteksi menir kedelai tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan menir kedelai terproteksi dalam ransum terhadap respon estrus domba ekor tipis betina.

Penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan yakni pada bulan April-Juli 2015 yang meliputi persiapan kandang beserta pakan dan pemeliharaan yang dilaksanakan di kandang Jatikuwung Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret, Surakarta. Materi yang digunakan adalah Domba Ekor Tipis betina sebanyak 15 ekor dengan bobot badan awal  $19,85 \pm 2,71$  kg. Pakan yang digunakan adalah rumput gajah dan konsentrat kontrol. Perlakuan yang diberikan meliputi P<sub>0</sub>: 60% Rumput Gajah + 40 % Konsentrat Basal, P<sub>1</sub>: 60% Rumput Gajah + 25% Konsentrat Basal + 15% Menir kedelai terproteksi dan P<sub>2</sub>: 60% Rumput Gajah + 25% Konsentrat Basal + 15% Menir kedelai tidak terproteksi. Perubahan yang diamati meliputi skor warna mukosa vagina, pH mukosa vagina, peningkatan suhu vagina, dan Deteksi Estrus berdasarkan Pengamatan Sel Epitel Vagina. Penelitian dilakukan secara eksperimental. Data yang diperoleh dihitung kemudian dianalisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan tidak berpengaruh ( $P > 0,05$ ) terhadap warna vulva, pH vagina dan suhu vagina. Pengamatan sitologi sel epitel vaginal smear ternak yang masuk pada fase estrus didominasi oleh sel-sel anuclear.

Kata kunci: Domba ekor tipis, menir kedelai, suplementasi menir kedelai terproteksi, respon estrus

**RESPONSE OF THIN TAILED SHEEP SPECIFICATIONS  
DISUPPLEMENTATION OF SOYBEAN CULTIVATION PROTECTED IN  
FEED**

**Rahakim Imam Anissa Perdana Kusumah  
H 0510057**

**SUMMARY**

*Nutritional needs for the Indonesian people are increasing as awareness of the importance of animal protein for health and to support the nutrient sufficiency that the body needs. Low feed quality will cause livestock to have nutrient deficiency. Soybean cultivation has a very good potential, if true in its use. But there are few constraints in this case, ie, soybeans in the consumption will be degraded by microbes if given directly. So it is necessary to do a treatment that is by protecting or protecting the soybeans. This study aims to determine the effect of the use of soybean protected soybean in the ration against the estrus sheep thin tail female response.*

*This research was carried out for four months ie in April-July 2015 covering cage preparation along with feed and maintenance which was held at Jatikuwung Hall of Animal Husbandry Department Faculty of Agriculture Sebelas Maret University, Surakarta. The material used in this research is 15 sheep female tail sheep with initial body weight  $19.85 \pm 2.71$ kg. The feed used is elephant grass and concentrate control. Treatment included P0: 60% Elephant Grass + 40% Basal Concentrate, P1 60% Elephant Grass + 25% Basal Concentrate + 15% Protected soybean Salt and P2: 60% Elephant Grass + 25% Basal Concentrate + 15% Protected. The variables observed included vaginal mucosa color scores, vaginal mucosal pH, increased vaginal temperature, and Estrus Detection based on Vaginal Epithelial Cell Observation. The research was conducted experimentally. The data obtained were calculated and then analyzed descriptively.*

*The results showed that the treatments were given no effect ( $P > 0.05$ ) on the color of the vulva, vaginal pH and vaginal temperature. Observation of cytology of epithelial cells of vaginal smears of livestock entering the estrus phase is dominated by anuclear cells.*

*Keywords: Thin tail sheep, soybeans, protected soybean supplementation, estrus response*